

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosentase keberhasilan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui prosentase kegagalan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian : Kampus B FIK UNJ

Tempat pengambilan data : Stadion Patriot Bekasi, dan Stadion Wibawamukti, Cikarang JawaBarat

2. Waktu Penelitian

Waktu dimulainya penelitian ini adalah pada tanggal 13 September sampai dengan 24 Desember 2016.

C. Metode Penelitian

Jika kita membicarakan bagaimana secara berturut suatu penelitian dilakukan yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan maka yang dibicarakan adalah metode penelitian.¹ Penelitian ini termasuk metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang². Penelitian ini bermaksud mengetahui keberhasilan dan kegagalan dari aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

Teknik dari penelitian ini adalah observasi, mengobservasi aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling*. Caranya dengan melakukan pengamatan langsung dan mengobser setiap pemain sepakbola Kalimantan Selatan ketika melakukan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* ditunjang dengan menggunakan kamera video sebagai alat bantu pada pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

¹ Moh.Nasir, Metode Penelitian.(Jakarta :Ghalia Indonesia, 2003) h.44

² Ibid, h.54

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet yang bertanding pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan ketentuan 1. Pemain-pemain yang masuk kedalam *line up*, 2. Pemain-pemain yang bermain dalam 11 pemain inti dan 3. Pemain-pemain yang melakukan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* sehingga didapatkan sampel pada penelitian ini adalah 18 pemain tim sepakbola Kalimantan Selatan yang

³ Op cit, Sukardi, hal.44

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 215

melakukan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan lebih cermat serta sistematis.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *handycam*, blangko, pulpen dan papan jalar. *Handycam* disini berfungsi untuk merekam pertandingan serta sebagai rekaman data jika pengamatan langsung terlewat oleh pengamat. Sedangkan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan barisan tabel untuk setiap aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* berdasarkan kriteria penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian terlebih dahulu di uji coba. Pulpen digunakan untuk menulis dan mencatat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diambil dengan cara pengamatan langsung dan ditunjang kedalam rekaman video pertandingan. Kemudian untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengamatan digunakan pengamat yang professional dibidangnya, terutama yang terlibat langsung dalam melatih atlet sepakbola. Dalam penelitian sebelumnya diadakan pengamatan. Semua pengamatan disamakan persepsinya.

Setiap pengamat menerima lembaran kriteria aktivitas keterampilan sepakbola (*passing, control, dribbling*) yang terjadi serta contoh blangko pengamatan. Batasan-batasan yang tidak dipahami oleh pengamat dijelaskan oleh peneliti pada saat itu.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan oleh 1 orang pengamat (observer) dan dibantu 1 orang untuk merekam kejadian *ball possession* (*pertandingan yang berlangsung*) untuk setiap pertandingan. Pengamat bertugas sebagai pencatat setiap keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing, control, dribbling* yang sesuai dengan batasan dan kriteria yang ada.
2. Pengamat mengambil keputusan dengan batasan yang ada. Pengamat berhak menyatakan ya atau tidak sesuai dengan batasan dan kriteria yang ada.

3. Pengisian blangko diisi sesuai dengan informasi yang ada. Untuk pengisian, para observer menuliskan tanda centang “√” jika dianggap berhasil maupun gagal. Tanda “√” digunakan hanya sebagai tanda untuk dijadikan penilaian. Dan keterangan kode huruf (R, L, H, C). R adalah *RIGHT* artinya kaki kanan, L adalah *LEFT* artinya kaki kiri, H adalah *HEAD* artinya menggunakan kepala, dan C adalah *CHEST* artinya menggunakan dada.
4. Hasil pengamatan benar-benar murni tidak dikotori oleh hal yang di luar kriteria yang ada dan juga mengikuti prosedur yang telah dibuat.

Tabel 3.3
KRITERIA-KRITERIA PENILAIAN KEBERHASILAN DAN
KEGAGALAN

Keterampilan sepak bola	Keberhasilan	Kegagalan
<i>Passing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenaan / <i>impact</i> bola pada kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki. 2. Bola yang di <i>passing</i> sampai di tempat yang dituju atau dapat diterima oleh teman satu tim. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenaan / <i>impact</i> bola tidak pada kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki. 2. Bola yang di <i>passing</i> tidak sampai di tempat yang dituju atau tidak dapat diterima oleh teman satu tim.
<i>Control</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemain dapat mengontrol bola dengan perkenaan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, paha, dada, kepala. 2. Bola dapat dikuasai dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemain dapat tidak mengontrol bola dengan perkenaan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, paha, dada, kepala. 2. Bola tidak dapat dikuasai
<i>Dribbling</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bola yang di <i>dribbling</i> selalu berada dalam penguasaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bola yang di <i>dribbling</i> tidak dalam penguasaan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan prosentase setiap jenis keterampilan dasar sepak bola yaitu aktivitas *passing*, *control*, dan *dribbling*. sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase :

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relatif (frel)
2. Menghitung jumlah aktifitas keterampilan dasar (*passing*, *control* dan *dribbling*) dalam permainan sepakbola (N)
3. Menginterpretasikan setiap kriteria kemampuan masing-masing menghitung keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* dalam permainan sepakbola (f1) Untuk menghitung skor prosentase digunakan rumus :

$$\text{Frel} = \frac{f1}{N} \times 100\%$$

Frel = Frekuensi Relatif.

f1 = Keberhasilan/kegagalan keterampilan ball possession.

N = Jumlah aktifitas keterampilan ball possession.

